

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pijat bayi ke dukun sudah menjadi tradisi yang turun menurun. Faktor lingkungan sosial sangat berkaitan dengan budaya atau tradisi serta kuatnya pengaruh tokoh masyarakat setempat (Fauziah, 2018). Pijat bayi merupakan salah satu bentuk terapi sentuh yang dilakukan setelah kelahiran, karena dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan nyaman bagi bayi. Sensasi sentuh atau perabaan adalah indera yang aktif berfungsi sejak dini, oleh karena itu sejak dalam kandungan janin telah merasakan belaian hangat cairan ketuban (Roesli, 2013). Masih banyak ditemukan dukun bayi yang belum menerapkan teori tentang pijat bayi selama memijat bayi. dalam memijat dukun bayi masih kurang memperhatikan aspek psikologis, misalnya bila anak menangis bila dipijat itu merupakan hal yang wajar atau biasa dan bila sedang tidur bayi akan dibangunkan untuk dipijat dan sebelum memijat bayi yang dipersiapkan dukun hanya minyak urut. Peran dukun bayi selain memijat bayi juga membantu persalinan ibu dan masih dianggap penting oleh masyarakat.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2010), juga menunjukkan bahwa persalinan oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan baru mencapai 55,4%, sedangkan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baru mencapai 69,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 31% persalinan masih ditolong oleh dukun. Kurangnya biaya menjadi salah satu alasan

masyarakat untuk memilih bersalin pada dukun. Studi pendahuluan yang diperoleh dari Puskesmas pada tanggal 25 juni 2021 terdapat 30 dukun bayi di Puskesmas Pagelaran jumlah dukun bayi di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran yaitu, dari 10 dukun bayi dilakukan wawancara yang memijat sesuai teori pelatihan sehingga beberapa orang dengan alasan sudah turun temurun (Andaruni, 2018). Faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih memijat bayinya ke dukun bayi yaitu faktor adat istiadat yang dipegang teguh dan berkembang secara turun temurun serta adanya keyakinan bahwa dukun bayi dianggap lebih mengerti dan mahir dalam melakukan pijat bayi (Putri, 2016).

Masih adanya anggapan dari orangtua atau keluarga yang menganggap bahwa pijat bayi bukanlah bentuk terapi bagi bayi yang bisa memberikan banyak manfaat. Sementara sebagian yang lain, menganggap bahwa pijat bayi hanya dilakukan saat si kecil mengalami sakit, seperti flu atau masuk angin (Riksan, 2015). Pijat bayi merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan tumbuh kembang bayi. Jika pijat bayi dilakukan rutin akan membantu menurunkan kadar hormon stres (*katekolamin*) dan meningkatkan kadar zat daya tahan tubuh pada bayi (*imunoglobulin*), selain itu juga merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan dan meningkatkan berat badan bayi (Roesli, 2013). Namun demikian pijat bayi memiliki dampak kurang baik apabila dilakukan dengan cara yang tidak benar. Efek samping dari kesalahan pemijatan diantaranya adalah pembengkakan, terdapatnya lebam, adanya rasa sakit pada bayi sehingga bayi menjadi rewel, pergeseran urat, cidera, bahkan

bisa menyebabkan kematian pada bayi. Oleh karena itu, banyak orangtua enggan melakukan pijat bayi, mereka takut akan terjadi resiko pijat bayi pada buah hatinya. Resiko pijat bayi tersebut biasanya disebabkan oleh kelalaian praktisi pijat dalam memijat, salah pijat, dan kurangnya pengetahuan pemijat (Badrus, 2019). Keuntungan dari pijat bayi adalah dapat dilakukan dengan mudah karena pada umumnya ilmu pijat bayi ini mudah dilakukan dengan beberapa kali latihan. Karena pijatannya yang lembut dapat membantu mengendurkan otot-ototnya sehingga ia menjadi tenang dan bisa tertidur nyenyak.

Mengingat pentingnya pengetahuan pada dukun bayi maka diperlukan upaya-upaya strategis untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam memijat bayi secara mendasar, yang perlu dilakukan untuk menangani kurangnya pengetahuan pada dukun bayi yaitu dengan cara memberikan penyuluhan tentang cara pemijatan pada bayi dengan benar. Hal ini dikarenakan penyuluhan merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka memberikan informasi kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dukun binaan (Juwita, 2019). Keuntungan dari pijat bayi adalah dapat dilakukan dengan mudah karena pada umumnya ilmu pijat bayi ini mudah dilakukan dengan beberapa kali latihan. Karena pijatannya yang lembut dapat membantu mengendurkan otot-ototnya sehingga ia menjadi tenang dan bisa tertidur nyenyak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian

dengan judul “Gambaran Pengetahuan tentang Pijat Bayi Pada Dukun Binaan Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan tentang Pijat Bayi Pada Dukun Binaan Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang Pijat Bayi Pada Dukun Binaan Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran pengetahuan tentang pijat bayi pada dukun binaan puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Tenaga kesehatan terutama perawat diharapkan memberikan pelatihan dan ketrampilan perencanaan keperawatan yang dilakukan tentang gambaran pengetahuan tentang pijat bayi pada dukun binaan puskesmas di Pagelaran Kabupaten Malang.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai gambaran pengetahuan tentang pijat bayi pada dukun binaan

puskesmas di Pagelaran Kabupaten Malang yang dilakukan dikemudian hari untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan tentang pijat bayi pada dukun binaan puskesmas di Pagelaran Kabupaten Malang agar dapat memijat sesuai dengan teori yang ada.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis tentang pengetahuan pijat bayi pada dukun dengan menggali lebih dalam dengan wawancara alasan ibu memijat bayi ke dukun.

